

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah PT. Bank Kalimantan Selatan Syariah

Krisis ekonomi dan moneter yang terjadi di Indonesia pada kurun waktu 1997-1998 merupakan pukulan yang sangat berat bagi sistem perekonomian Indonesia. Dalam periode tersebut banyak lembaga-lembaga keuangan, termasuk perbankan mengalami kesulitan keuangan. Seiring dengan diberlakukannya dual banking system oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, maka untuk menjawab tantangan tersebut, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan telah melakukan perubahan dengan Perda Nomor 16 Tahun 2003 yang memuat pembentukan operasional unit usaha syariah.

Pada tanggal 13 Agustus 2004 Bank Kalsel Syariah hadir dalam rangka memberikan alternatif pelayanan perbankan syariah kepada masyarakat Kalimantan Selatan yang mayoritas beragama Islam. Sejak saat itu Bank Kalsel mendirikan unit usaha Syariah sekaligus Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang saat ini berkantor di Jalan S. Parman RT. 03 Banjarmasin Telepon (0511) 3352349 faximile (0511) 3352457. Kemudian pada tanggal 4 Desember 2005 dilanjutkan pembukaan Kantor Cabang Syariah Kandangan yang berkantor di Jalan P. Antasari No. 108-109 Kandangan Telepon (0517) 22286, faximile (0517) 23768, dan hingga saat ini

pembukaan jaringan kantor unit Usaha Syariah telah tersebar hampir diseluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan.

Dalam mengawasi, menilai dan memastikan operasional bank agar tetap konsisten dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa berdasarkan prinsip syariah serta dalam pengembangan produk baru bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, Bank Kalsel Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan bank.

2. Visi dan Misi PT. Bank Kalimantan Selatan Syariah

Visi PT. Bank Kalimantan Selatan Syariah adalah Menjadi Bank yang kuat, kompetitif dan berkontribusi untuk mendorong pembangunan ekonomi nasional.

Misi PT. Bank Kalimantan Selatan Syariah adalah Menyediakan produk/layanan perbankan yang berkualitas melalui 3 (tiga) pencapaian sasaran utama:

- a. Peningkatan kemampuan bisnis bank melalui pengembangan produk/layanan.
- b. Memiliki ketahanan kelembagaan yang kuat.
- c. Memberikan kontribusi positif bagi pembangunan nasional yang dilandasi penerapan tata kelola yang baik.

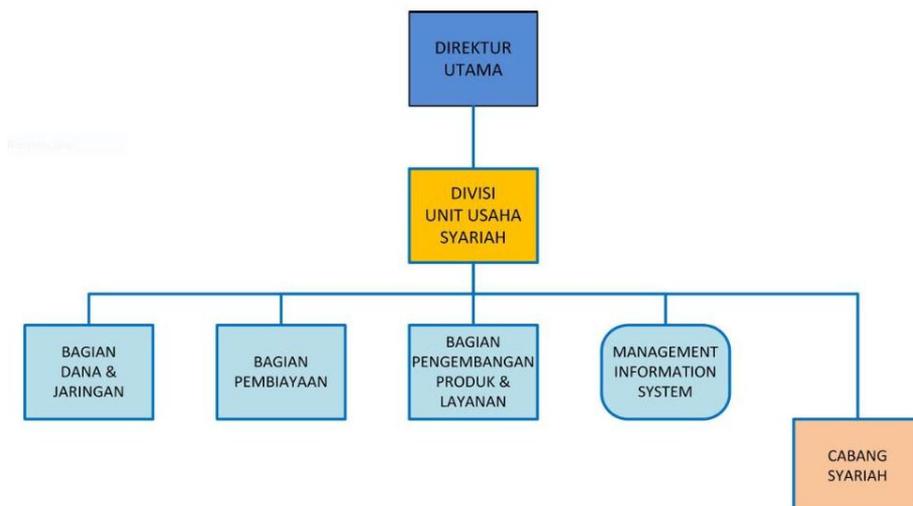
Misi Unit PT. Bank Kalimantan Selatan Syariah adalah Misi Unit Usaha Syariah, meliputi :

a. Terlaksananya visi, misi dan pilar Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dalam operasional Bank berdasarkan prinsip syariah, melalui :

- 1) Tersedianya produk dan jasa perbankan yang sesuai prinsip syariah yang nyata dan murni
- 2) Terealisasinya kontribusi pendapatan kepada seluruh investor dan shareholder yang halal dan baik dalam bentuk bagi hasil dan transfer laba
- 3) Tersosialisasinya prinsip-prinsip syariah khususnya muamalat di bidang ekonomi perbankan kepada masyarakat berdasarkan prinsip amar ma'ruf nahyi munkar

b. Terlaksananya persiapan dan penguatan berbagai bidang sesuai strategi pengembangan Unit Usaha Syariah

3. Struktur Organisasi PT. Bank Kalimantan Selatan Syariah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Kalsel Syariah

Sumber: PT. Bank Kalsel Syariah

1. Kepala Divisi Unit Usaha Syariah : 1

| | |
|--|-----------------------|
| 2. Kepala Bagian Dana & Jaringan | : 1 |
| a. Senior Analyst/Analyst/Junior Analyst | : 1 |
| b. Officer/ Clerk | : 2 |
| 3. Kepala Bagian Pembiayaan | : 1 |
| a. Senior Analyst/Analyst/Junior Analyst | : 1 |
| b. Officer/ Clerk | : 2 |
| 4. Kepala Bagian Pengembangan Produk & Layanan | : 1 |
| a. Senior Analyst/Analyst/Junior Analyst | : 1 |
| b. Officer/ Clerk | : 2 |
| 5. Management Information System (MIS) | : 1 |
| a. Senior Analyst/Analyst/Junior Analyst | : 1 |
| b. Officer/ Clerk | : 1 |
| 6. Professional Staff | : 1 |
| Jumlah | : 17 * jumlah minimal |

*Jumlah pegawai minimal 17 orang, dapat ditambah sesuai kebutuhan dengan mengikuti ketentuan kepegawaian yang mengatur.

B. Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif Responden

Dalam penelitian ini akan diuraikan mengenai data yang menjadi responden. Berikut analisis deskriptif responden karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin meliputi: 1) Jenis Kelamin, 2) Usia, 3) Pendidikan, 4) Penghasilan dan 5) Pengeluaran Per Bulan.

a. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh dari proses tabulasi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Keterangan | Jumlah | Persentasi (%) |
|------------|--------|----------------|
| Laki-laki | 39 | 68,4 |
| Perempuan | 18 | 31,6 |
| Total | 57 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 39 orang (68,4%). Sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 18 orang (31,6%).

b. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan data yang diperoleh dari proses tabulasi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Usia ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Keterangan | Jumlah | Persentasi (%) |
|-------------|--------|----------------|
| 20-30 tahun | 16 | 28,1 |
| 31-40 tahun | 22 | 38,6 |
| 41-50 tahun | 13 | 22,8 |
| 51-60 tahun | 6 | 10,5 |
| Total | 57 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yang berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 22 orang (38,6%), usia 20-30 tahun sebanyak 16 orang (28,1%), usia

41-50 tahun sebanyak 13 orang (22,8%) Sedangkan yang berusia 51-60 tahun sebanyak 6 orang (10,5%).

c. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh dari proses tabulasi frekuensi, karakteristik responden berdasarkan Pendidikan ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| Keterangan | Jumlah | Persentase (%) |
|----------------------|---------------|-----------------------|
| Pascasarjana (S2/S3) | 32 | 56,1 |
| Sarjana (S1) | 10 | 17,5 |
| Diploma (D3) | 13 | 22,8 |
| SMA/SMK/MA/Sederajat | 2 | 3,5 |
| Total | 57 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas Pendidikan responden dalam penelitian ini adalah yang berpendidikan Pascasarjana (S2/S3) berjumlah 32 orang (56,1%), pendidikan Diploma berjumlah 13 orang (22,8%), Sarjana berjumlah 10 Orang (17,5%) Sedangkan sisanya berpendidikan SMA/SMK/MA/Sederajat berjumlah 2 orang (3,5%).

d. Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan

Berdasarkan data yang diperoleh dari proses tabulasi frekuensi, karakteristik responden berdasarkan Penghasilan Perbulan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

| Keterangan | Jumlah | Persentase (%) |
|-------------------------------|---------------|-----------------------|
| Kurang dari Rp. 1.000.000 | 0 | 0 |
| Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000 | 24 | 42,1 |
| Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000 | 15 | 26,3 |
| Lebih dari Rp. 5.000.000 | 18 | 31,6 |
| Total | 57 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas penghasilan perbulan responden dalam penelitian ini adalah yang Penghasilan perbulan Rp.1.000.000-3.000.000 berjumlah 24 orang (42,1%), Penghasilan perbulan lebih dari Rp.5.000.000 berjumlah 18 orang (31,5%), Penghasilan perbulan Rp.3.000.000-5.000.000 berjumlah 15 Orang (26,3%) Sedangkan Penghasilan perbulan kurang dari Rp.1.000.000 berjumlah 0 orang (0%).

e. Karakteristik Responden berdasarkan Pengeluaran

Berdasarkan data yang diperoleh dari proses tabulasi frekuensi, karakteristik responden berdasarkan pengeluaran per bulan ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran

| Keterangan | Jumlah | Persentase (%) |
|-------------------------------|---------------|-----------------------|
| Kurang dari Rp. 1.000.000 | 5 | 8,8 |
| Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000 | 5 | 8,8 |
| Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000 | 34 | 59,6 |
| Lebih dari Rp. 5.000.000 | 13 | 22,8 |
| Total | 57 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas Pengeluaran Per Bulan responden dalam penelitian ini adalah yang Pendapatan Per Bulan Rp.3.000.000-5.000.000 berjumlah 34 orang

(59,6%), Pengeluaran Per Bulan Rp.1.000.000-3.000.000 berjumlah 5 orang (8,8%) Sedangkan Pengeluaran Per Bulan kurang dari Rp.1.000.000 berjumlah 5 orang (8,8%).

2. Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh juga data mengenai tanggapan responden terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun data selengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Tanggapan Responden terhadap Karakteristik Individu

Skor minimum : 13

Skor maksimum : 20

Nilai SD (σ) : 1,325

Mean teoritis (μ) : 16,82

Dengan klasifikasi:

Tinggi : $x \geq 16,82 + 1 (1,325)$ atau $x \geq 17,60$

Cukup : $16,82 - 1(1,325) \leq x < 16,82 + 1(1,325)$ atau $14,95 \leq x < 17,60$

Rendah : $x \leq 16,82 - 1(1,325)$ atau $x \leq 14,95$

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Karakteristik Individu

| Keterangan | | Jawaban Responden | | | | | Rata-Rata |
|------------|---|-------------------|------|-----|----|-----|-----------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| Item 1 | F | 13 | 42 | 2 | - | - | 4,19 |
| | % | 22,8 | 73,7 | 3,5 | - | - | |
| Item 2 | F | 15 | 40 | 2 | - | - | 4,23 |
| | % | 26,3 | 70,2 | 3,5 | - | - | |
| Item 3 | F | 12 | 43 | 2 | - | - | 4,18 |
| | % | 21,1 | 75,4 | 3,5 | - | - | |
| Item 4 | F | 16 | 38 | 3 | - | - | 4,23 |
| | % | 28,1 | 66,7 | 5,3 | - | - | |
| TOTAL | F | 56 | 163 | 9 | - | - | 4,20 |

| Keterangan | Jawaban Responden | | | | | Rata-Rata |
|------------|-------------------|------|-----|----|-----|-----------|
| | SS | S | N | TS | STS | |
| % | 24,6 | 71,5 | 3,9 | - | - | |

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.6 variabel Karakteristik Individu yang terdiri dari 4 item pertanyaan, dalam hal ini hasil analisis deskripsi masing-masing item pertanyaan disajikan sebagai berikut:

- 1) Item 1 (satu) dimana mayoritas para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin menyatakan sangat sebanyak 73,7%, sangat setuju sebanyak 22,8% dan cukup setuju sebesar 3,5% dan nilai mean sebesar 4,19 termasuk dalam katagori baik. Hal ini menunjukkan bahwa usia mempengaruhi pekerjaan yang di hasilkan karyawan
- 2) Item 2 (dua) dimana mayoritas para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin menyatakan sangat sebanyak 70,2%, sangat setuju sebanyak 26,3% dan cukup setuju sebesar 3,5% dan nilai mean sebesar 4,23 termasuk dalam katagori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin mempengaruhi dalam mengerjakan pekerjaan dan cara mengatasi permasalahan
- 3) Item 3 (tiga) dimana mayoritas para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin menyatakan sangat sebanyak 75,4%, sangat setuju sebanyak 21,1% dan cukup setuju sebesar 3,5% dan nilai mean sebesar 4,18 termasuk dalam katagori baik. Hal ini menunjukkan bahwa masa kerja mempengaruhi kemampuan dalam melakukan pekerjaan

4) Item 4 (empat) dimana mayoritas para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin menyatakan sangat sebanyak 66,7%, sangat setuju sebanyak 28,1% dan cukup setuju sebesar 5,3% dan nilai mean sebesar 4,23 termasuk dalam katagori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa status perkawinan mempengaruhi tingkat kepuasan tersendiri bagi karyawan

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa hasil penilaian responden para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin terhadap Karakteristik Individu mayoritas responden menjawab setuju 71,5% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju 0.00 %, sedangkan responden lainnya menjawab sangat setuju 34,6% dan cukup setuju 3,9%.

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa responden penelitian para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin sudah memiliki karakteristik individu yang kuat dalam membangun dan menyelesaikan setiap pekerjaan yang di berikan yaitu dengan nilai rata-rata skor mean sebesar 4,20 yang masuk dalam kategori Karakteristik Individu dengan nilai baik

b. Tanggapan Responden terhadap Karakteristik Organisasi

Skor minimum : 11

Skor maksimum : 20

Nilai SD (σ) : 1,637

Mean teoritis (μ) : 16,12

Dengan klasifikasi:

Tinggi : $x \geq 16,12 + 1 (1,637)$ atau $x \geq 17,75$

Cukup : $16,12 - 1(1,637) \leq x < 16,12 - 1(1,637)$ atau $14,48 \leq x < 17,75$

Rendah : $x \leq 16,12 - 1(1,637)$ atau $x \leq 14,48$

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Karakteristik Organisasi

| Keterangan | Jawaban Responden | | | | | Rata-Rata | |
|------------|-------------------|------|------|------|-----|-----------|------|
| | SS | S | N | TS | STS | | |
| Item 1 | F | 9 | 45 | 3 | - | - | 4,11 |
| | % | 15,8 | 78,9 | 5,3 | - | - | |
| Item 2 | F | 7 | 47 | 3 | - | - | 4,07 |
| | % | 12,3 | 82,5 | 5,3 | - | - | |
| Item 3 | F | 7 | 42 | 8 | - | - | 3,98 |
| | % | 12,3 | 73,7 | 14,0 | - | - | |
| Item 4 | F | 12 | 35 | 6 | 4 | - | 3,98 |
| | % | 21,1 | 61,4 | 10,5 | 7,0 | - | |
| TOTAL | F | 35 | 169 | 20 | 4 | - | 4,03 |
| | % | 15,4 | 74,1 | 8,8 | 1,8 | - | |

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.7 variabel Karakteristik Organisasi yang terdiri dari 4 item pertanyaan, dalam hal ini hasil analisis deskripsi masing-masing item pertanyaan disajikan sebagai berikut:

- 1) Item 1 (satu) dimana mayoritas para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin menyatakan sangat sebanyak 78,9%, sangat setuju sebanyak 15,8% dan cukup setuju sebesar 3,5% dan nilai mean sebesar 4,11 termasuk dalam katagori baik. Hal ini menunjukkan bahwa Bank kalsel memberikan imbalan yang sesuai dengan pekerjaan karyawan
- 2) Item 2 (dua) dimana mayoritas para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin menyatakan sangat

sebanyak 82,5%, sangat setuju sebanyak 12,3% dan cukup setuju sebesar 3,5% dan nilai mean sebesar 4,07 termasuk dalam katagori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja karyawan nyaman dalam melakukan setiap pekerjaan

3) Item 3 (tiga) dimana mayoritas para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin menyatakan sangat sebanyak 73,7%, sangat setuju sebanyak 12,3% dan cukup setuju sebesar 14% dan nilai mean sebesar 3,98 termasuk dalam katagori baik. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan diberikan kesempatan dalam mengembangkan kemampuan diri agar meningkat

4) Item 4 (empat) dimana mayoritas para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin menyatakan sangat sebanyak 61,4%, sangat setuju sebanyak 21,1%, cukup setuju sebesar 10,5% dan tidak setuju sebesar 7% dan nilai mean sebesar 3,98 termasuk dalam katagori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan diberikan proses pembelajaran agar pekerjaan yang di berikan sesuai dengan standar kerja yang diinginkan

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa hasil penilaian responden para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin terhadap Karakteristik Organisasi mayoritas responden menjawab setuju 74,1% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju 0.00 %, sedangkan responden lainnya menjawab sangat setuju 15,4%, cukup setuju 8,8% dan tidak setuju 1,8%.

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa responden penelitian para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin sudah memiliki karakteristik organisasi yang kuat dalam merencanakan dan mengembangkan para karyawan agar mampu menyelesaikan setiap pekerjaan yang di tetapkan oleh bank yaitu dengan nilai rata-rata skor mean sebesar 4,03 yang masuk dalam kategori Karakteristik Organisasi dengan nilai baik

c. Tanggapan Responden terhadap Kepuasan Kerja

Skor minimum : 15

Skor maksimum : 25

Nilai SD (σ) : 2,459

Mean teoritis (μ) : 19,91

Dengan klasifikasi:

Tinggi : $x \geq 19,91 + 1(2,459)$ atau $x \geq 22,36$

Cukup : $19,91 - 1(2,459) \leq x < 19,91 + 1(2,459)$ atau $17,45 \leq x < 22,36$

Rendah : $x \leq 19,91 - 1(2,459)$ atau $x \leq 17,45$

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan Kerja

| Keterangan | Jawaban Responden | | | | | Rata-Rata | |
|------------|-------------------|------|------|------|-----|-----------|------|
| | SS | S | N | TS | STS | | |
| Item 1 | F | 14 | 25 | 18 | - | - | 3,93 |
| | % | 24,6 | 43,9 | 31,6 | - | - | |
| Item 2 | F | 11 | 30 | 16 | - | - | 3,91 |
| | % | 19,3 | 52,6 | 28,1 | - | - | |
| Item 3 | F | 7 | 42 | 8 | - | - | 3,98 |
| | % | 12,3 | 73,7 | 14,0 | - | - | |
| Item 4 | F | 8 | 41 | 8 | - | - | 4,00 |
| | % | 14,0 | 71,9 | 14,0 | - | - | |
| Item 5 | F | 13 | 36 | 8 | - | - | 4,09 |

| Keterangan | Jawaban Responden | | | | | Rata-Rata | |
|------------|-------------------|------|------|------|----|-----------|------|
| | | SS | S | N | TS | | STS |
| | % | 22,8 | 63,2 | 14,0 | - | - | |
| TOTAL | F | 53 | 174 | 58 | - | - | 3,98 |
| | % | 18,6 | 61,1 | 20,4 | - | - | |

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.8 variabel Kepuasan Kerja yang terdiri dari 5 item pertanyaan, dalam hal ini hasil analisis deskripsi masing-masing item pertanyaan disajikan sebagai berikut:

- 1) Item 1 (satu) dimana mayoritas para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin menyatakan sangat sebanyak 43,9%, cukup setuju sebanyak 31,6% dan setuju sebesar 24,6% dan nilai mean sebesar 3,93 termasuk dalam katagori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan yang di berikan memiliki daya tarik dan tantangan untuk menyelesaikannya
- 2) Item 2 (dua) dimana mayoritas para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin menyatakan sangat sebanyak 52,6%, cukup setuju sebanyak 28,1% dan sangat setuju sebesar 19,3% dan nilai mean sebesar 3,91 termasuk dalam katagori baik. Hal ini menunjukkan bahwa atasan memberikan motivasi dan dukungan secara langsung dalam menyelesaikan pekerjaan
- 3) Item 3 (tiga) dimana mayoritas para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin menyatakan sangat sebanyak 73,7%, cukup setuju sebanyak 14,% dan sangat setuju sebesar 12,3% dan nilai mean sebesar 3,98 termasuk dalam

katagori baik. Hal ini menunjukkan bahwa rekan kerja yang menyenangkan dan mampu memberikan solusi setiap pekerjaan

- 4) Item 4 (empat) dimana mayoritas para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin menyatakan sangat sebanyak 71,9%, sangat setuju sebanyak 14%, cukup setuju sebesar 14% dan nilai mean sebesar 4,00 termasuk dalam katagori baik. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan diberi kesempatan untuk promosi jika pekerjaan diselesaikan dengan baik dan tanggung jawab
- 5) Item 5 (lima) dimana mayoritas para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin menyatakan sangat sebanyak 63,2%, sangat setuju sebanyak 22,8%, cukup setuju sebesar 14% dan nilai mean sebesar 4,09 termasuk dalam katagori baik. Hal ini menunjukkan bahwa gaji yang di berikan sesuai dengan kebutuhan bagi karyawan

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa hasil penilaian responden para karyawan Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin terhadap Kepuasan Kerja mayoritas responden menjawab setuju 61,1% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju 0.00 %, sedangkan responden lainnya menjawab cukup setuju 20,4% dan sangat setuju 18,6%.

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa responden penelitian para Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin memiliki kepuasan yang tersendiri dalam melakukan dan menyelesaikan pekerjaan hal ini karena nilai rata-rata skor mean

sebesar 3,98 yang masuk dalam kategori Kepuasan Kerja dengan nilai baik.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Validasi

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung (*correlation item total correlation*) dengan nilai r tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel. Jika: r hitung $> r$ tabel, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid. Namun apabila r hitung $< r$ tabel, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Dari tabel (di lihat pada lampiran), untuk $df = n - 2$, atau dalam penelitian ini $df = 57 - 2 = 55$ dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh angka 0,261. Jika r hitung positif, serta r hasil/ hitung $> r$ tabel, maka butir item tersebut valid. Sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka butir item tidak valid. Berikut hasil uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

| Variabel | No. Item | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|--|----------|----------------|---------------|------------|
| Karakteristik Individu (X ₁) | X1.1 | 0,729 | 0,261 | Valid |
| | X1.2 | 0,726 | 0,261 | Valid |
| | X1.3 | 0,598 | 0,261 | Valid |
| | X1.4 | 0,587 | 0,261 | Valid |
| Karakteristik Organisasi (X ₂) | X2.1 | 0,733 | 0,261 | Valid |
| | X2.2 | 0,668 | 0,261 | Valid |
| | X2.3 | 0,804 | 0,261 | Valid |
| | X2.4 | 0,788 | 0,261 | Valid |
| Kepuasan Kerja (Y) | Y1.1 | 0,884 | 0,261 | Valid |
| | Y1.2 | 0,892 | 0,261 | Valid |
| | Y1.3 | 0,617 | 0,261 | Valid |
| | Y1.4 | 0,734 | 0,261 | Valid |
| | Y1.5 | 0,772 | 0,261 | Valid |

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Berdasarkan tabel diatas, nilai r-hitung dari semua item lebih besar dari r tabel 0,261 ini berarti semua item tersebut dapat dinyatakan valid, dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi terhadap Kepuasan Kerja pada Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan dijawab responden secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*, untuk $df = n - 2$, atau dalam penelitian ini $df = 57 - 2 = 55$ dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh angka 0,261. Jika r_{α} positif, serta $r_{\alpha} > r$ tabel, maka butir item tersebut valid. Sebaliknya jika $r_{\alpha} < r$ tabel maka

butir item tidak valid. Berikut hasil uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

| Variabel | Nilai Cronbach's Alpha | Nilai Standar | Keterangan |
|--|------------------------|---------------|--------------|
| Karakteristik Individu (X ₁) | 0,584 | 0,261 | Reliabilitas |
| Karakteristik Organisasi (X ₂) | 0,712 | 0,261 | Reliabilitas |
| Kepuasan Kerja (Y) | 0,845 | 0,261 | Reliabilitas |

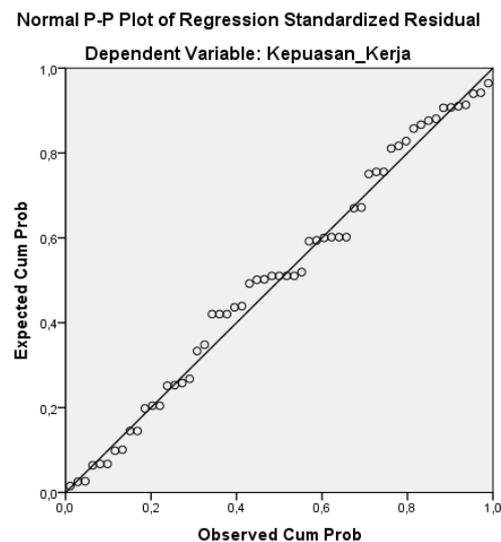
Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel adalah lebih besar dari nilai standarnya, yaitu 0,261 ini berarti semua item tersebut dapat dinyatakan Reliabel , dan siap untuk digunakan ke dalam analisis data.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.



Gambar 4.2 Uji Normalitas

Pada Gambar 4.2 dapat juga dilihat titik yang mengikuti data di sepanjang garis diagonal. Hal ini berarti data berdistribusi normal. Namun untuk lebih memastikan bahwa data di sepanjang garis diagonal berdistribusi normal maka dilakukan uji Skewness dan uji Kurtosis.

Tabel 4.11
Uji Skewness dan Uji Kurtosis

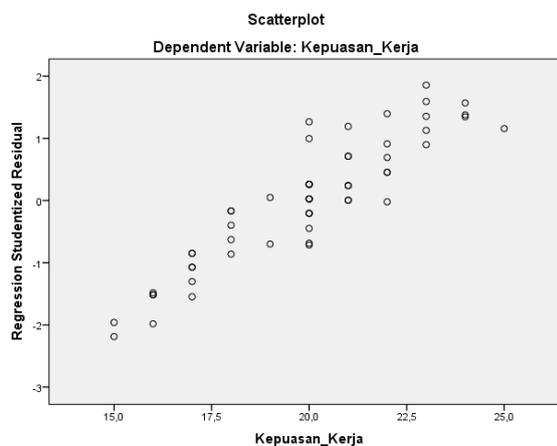
| | Skewness | | Kurtosis | |
|-----------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| UnStd. Residual | -,142 | ,316 | -,619 | ,623 |

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa rasio skewness = $-0,142 / 0,316 = -0,449$ sedang rasio kurtosis = $-,619 / 0,623 = -0,994$. Karena rasio skewness dan rasio kurtosis berada diantara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini digunakan untuk apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedostisitas. Jika varian berbeda disebut heteroskedostisitas



Gambar 4.3 Uji Heteroskedostisitas

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Gejala multikolonearitas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Tolerance mengukur variabilitas independen lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 5 , maka tidak terjadi multikolinearitas (Situmorang dan Lufti, 2011:139).

Tabel 4.12
Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constanst) | | |
| Karakteristik Individu | ,976 | 1,024 |
| Karakteristik Organisasi | ,976 | 1,024 |

Depeden Variabel: Kepuasan Kerja

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat terlihat bahwa: Nilai VIF untuk variabel Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi sama-sama 1,024 sedangkan Tolerance-nya 0,976. Karena nilai VIF dari kedua variabel tidak ada yang lebih besar dari 10 atau 5 (banyak buku yang menyatakan tidak lebih dari 10, tapi ada juga yang menyatakan tidak lebih dari 5 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel bebas tersebut. Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linier dengan OLS, maka model regresi linier yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinieritas. Dengan demikian, model di atas telah terbebas dari adanya multikolinieritas.

d. Autokorelasi

Data yang digunakan untuk mengestimasi model regresi linier merupakan data time series maka diperlukan adanya uji asumsi terbebas dari autokorelasi. Hasil uji autokorelasi, dapat dilihat pada tabel *Model Summary* kolom terakhir (Durbin-Watson).

Tabel 4.13
Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,414 ^a | ,172 | ,141 | 2,279 | 1,663 |

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Nilai Durbin-Watson yang tertera pada output SPSS disebut dengan DW hitung. Angka ini akan dibandingkan dengan kriteria penerimaan atau penolakan yang akan dibuat dengan nilai dL dan dU ditentukan berdasarkan jumlah variabel bebas dalam model regresi (k) dan jumlah

sampelnya (n). Nilai dL dan dU dapat dilihat pada Tabel DW dengan tingkat signifikansi (*error*) 5% ($\alpha = 0,05$).

Jumlah variabel bebas : $k = 2$

Jumlah sampel : $n = 57$

| | | | | | | | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 | 1.4523 | 1.6815 | 1.4136 | 1.7240 | 1.3743 | 1.7681 |
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |
| 61 | 1.5524 | 1.6189 | 1.5189 | 1.6540 | 1.4847 | 1.6904 | 1.4499 | 1.7281 | 1.4146 | 1.7671 |
| 62 | 1.5562 | 1.6216 | 1.5232 | 1.6561 | 1.4896 | 1.6918 | 1.4554 | 1.7288 | 1.4206 | 1.7671 |
| 63 | 1.5599 | 1.6243 | 1.5274 | 1.6581 | 1.4943 | 1.6932 | 1.4607 | 1.7296 | 1.4265 | 1.7671 |
| 64 | 1.5635 | 1.6268 | 1.5315 | 1.6601 | 1.4990 | 1.6946 | 1.4659 | 1.7303 | 1.4322 | 1.7672 |
| 65 | 1.5670 | 1.6294 | 1.5355 | 1.6621 | 1.5035 | 1.6960 | 1.4709 | 1.7311 | 1.4378 | 1.7673 |
| 66 | 1.5704 | 1.6318 | 1.5395 | 1.6640 | 1.5079 | 1.6974 | 1.4758 | 1.7319 | 1.4433 | 1.7675 |
| 67 | 1.5738 | 1.6343 | 1.5433 | 1.6660 | 1.5122 | 1.6988 | 1.4806 | 1.7327 | 1.4486 | 1.7676 |
| 68 | 1.5771 | 1.6367 | 1.5470 | 1.6678 | 1.5164 | 1.7001 | 1.4853 | 1.7335 | 1.4537 | 1.7678 |
| 69 | 1.5803 | 1.6390 | 1.5507 | 1.6697 | 1.5205 | 1.7015 | 1.4899 | 1.7343 | 1.4588 | 1.7680 |
| 70 | 1.5834 | 1.6413 | 1.5542 | 1.6715 | 1.5245 | 1.7028 | 1.4943 | 1.7351 | 1.4637 | 1.7683 |

Gambar 4.4 gambar table DW

Tabel Durbin-Watson menunjukkan bahwa nilai $dL = 1,15004$ dan nilai $dU = 1,6425$ yang artinya berada pada daerah **ada autokorelasi**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linier terjadi autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat diketahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependennya. Adapun model statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} : Kepuasan Kerja

A : konstanta

b_1 : Koefisien regresi Karakteristik Individu

X_1 : Karakteristik Individu

b_2 : Koefisien regresi Karakteristik Organisasi

X_2 : Karakteristik Organisasi
 e : Standar Error

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer pada program SPSS 22,00 diperoleh hasil yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi 2 variabel

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2,583 | 5,320 | | ,486 | ,629 |
| Karakteristik_Individu | ,529 | ,233 | ,285 | 2,272 | ,027 |
| Karakteristik_Organisasi | ,523 | ,188 | ,348 | 2,779 | ,007 |

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.14 kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,583 + 0,529 X_1 + 0,523 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat digambarkan:

- Konstanta (a) sebesar 2,583 bahwa Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi atau nilai variabel bebas adalah 0, maka besarnya variabel kepuasan kerja adalah sebesar 2,583. Atau jika tidak ada Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi maka akan berkurang 2,583
- Variabel Karakteristik Individu terhadap Kepuasan Kerja dengan koefisien regresi sebesar 0,629. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh

Karakteristik Individu di Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin sudah baik karena mampu meningkatkan Kepuasan Kerja sehingga dapat meningkatkan pencapaian tujuan perusahaan

- c. Variabel Karakteristik Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dengan koefisien regresi sebesar 0,523. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Karakteristik Organisasi di Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin sudah baik karena mampu meningkatkan Kepuasan Kerja sehingga dapat meningkatkan pencapaian tujuan perusahaan

5. Pengujian Secara Individual/Parsial (Uji t)

U Uji-T dilakukan untuk menunjukkan secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent. Kriteria pengujiannya yaitu:

H_0 : b_1 , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independent yaitu Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi terhadap variabel dependent yaitu Kepuasan Kerja.

H_a : b_1 , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independent yaitu Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi terhadap variabel dependent yaitu Kepuasan Kerja.

Kriteria keputusan adalah:

- a. H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. H_0 ditolak, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Hasil pengujiannya adalah:

Tingkat kesalahan (α) = 5% dan derajat kebebasan (df) = (n-k)

n = jumlah sampel, $n = 57$

k = jumlah variabel yang digunakan, $k = 3$

Maka: Rumus Uji T yang digunakan adalah $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) ; t$

$(0,057 ; 53) = 2,079$

Nilai t diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi Software SPSS 19,00 for Windows, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji individu/Parsial (Uji t)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2,583 | 5,320 | | ,486 | ,629 |
| Karakteristik_Individu | ,529 | ,233 | ,285 | 2,272 | ,027 |
| Karakteristik_Organisasi | ,523 | ,188 | ,348 | 2,779 | ,007 |

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.15 terlihat bahwa:

- a. Nilai T hitung variabel Karakteristik Individu sebesar 2,272 berpengaruh secara positif dan signifikan hal ini terlihat dari nilai signifikan $(0,027) < 0,05$. Hipotesis H_a diterima karena T hitung $>$ T tabel $(2,272 > 1,67203)$ yang berarti variabel Karakteristik Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.
- b. Nilai T hitung variabel Karakteristik Organisasi sebesar 2,779 berpengaruh secara positif dan signifikan hal ini terlihat dari nilai signifikan $(0,007) < 0,05$. Hipotesis H_a diterima karena T hitung $>$ T tabel $(2,779 > 1,67203)$ yang berarti variabel Karakteristik Organisasi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

6. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya yaitu:

$H_0 : b_1, b_2 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan dari variabel independent yang terdiri dari Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi terhadap variabel dependent yaitu Kepuasan Kerja.

$H_0 : b_1, b_2, \neq 0$, artinya secara bersama- sama terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independent yaitu Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi terhadap variabel dependent yaitu Kepuasan Kerja. Kriteria pengambilan keputusannya adalah

- a. H_0 diterima, jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. H_0 ditolak, jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 57 dan jumlah keseluruhan variabel (k) adalah 3, sehingga diperoleh:

- a. df (pembilang) $k-1 = 3-1 = 2$
- b. df (penyebut) $= n-k = 57 - 3 = 54$
- c. $\alpha = 5\% : 2 = 0,05 : 2 = 0,025$ (pengujian dengan dua arah)

Nilai F hitung akan diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi Software SPSS 22,00 *for Windows*, kemudian akan dibandingkan dengan nilai Ftabel pada tingkat $\alpha = 5\% : 2=0,025 = (k;n); (2;54) = 3,17$

Tabel 4.16
Signifikan Simultan (Uji F)

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 58,162 | 2 | 29,081 | 5,601 | ,006 ^b |
| Residual | 280,399 | 54 | 5,193 | | |
| Total | 338,561 | 56 | | | |

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas memperlihatkan nilai F hitung sebesar 5,601 dengan tingkat signifikan 0,006 sedangkan F tabel sebesar 3,17 dengan taraf signifikan 0,05 (5%) maka F hitung > Ftabel (5,601 > 3,17) sedangkan tingkat signifikan sebesar 0,006 < 0,05, dengan hipotesis H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi secara bersama-sama adalah signifikan terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja Karyawan pada Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

7. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) yaitu Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi terhadap variabel terikat (Y) yaitu Kepuasan Kerja. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu (0 < R² < 1). Jika R² semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y).

sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

Tabel 4.17
Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,414 ^a | ,172 | ,141 | 2,279 |

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22,00 (2020)

Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa $R^2 = 0,172$, berarti hubungan variabel Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi terhadap Kepuasan Kerja masih belum erat. Nilai Adjusted R Square = 0,141 berarti 14,1%, berarti faktor-faktor Kepuasan Kerja dapat dijelaskan oleh variabel bebas (Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi) sedangkan 85,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Karakteristik Individu terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden, diperoleh jenis kelamin responden penelitian ini rata-rata berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang atau 68,4%, kemudian rata-rata usia responden adalah 31-40 sebanyak 22 orang atau 38,6%, berdasarkan pendidikan responden rata-rata Pascasarjana (S2/S3) sebanyak 32 orang atau 56,1%, penghasilan per bulan nilai rata-rata Rp.1.000.000-3.000.000 sebanyak 24 orang atau 42,1%, dan

pengeluaran per bulan nilai rata-rata Rp.3.000.000-5000.000 sebanyak 34 orang atau 59,6%.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel diperoleh hasil bahwa tanggapan responden terhadap variabel Karakteristik Individu mayoritas responden menjawab setuju 71,5% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju 0.00 %, sedangkan responden lainnya menjawab sangat setuju 34,6% dan cukup setuju 3,9%. Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin sudah memiliki karakteristik individu yang kuat dalam membangun dan menyelesaikan setiap pekerjaan yang di berikan yaitu dengan nilai rata-rata skor mean sebesar 4,20 yang masuk dalam kategori Karakteristik Individu dengan nilai baik

Selanjutnya hasil olah data penelitian menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja dimana tingkat signifikansi sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05. Sebagaimana teori Karakteristik individu yang dijelaskan oleh Aktarina (2014) Karakteristik individu adalah ciri khas atau sifat khusus yang dimiliki karyawan yang dapat menjadikan dirinya memiliki kemampuan yang berbeda dengan karyawan yang lainnya untuk mempertahankan dan memperbaiki kinerjanya. Karakteristik Individu memiliki 4 indikator yang menjadi penilaiannya yaitu Usia, Jenis Kelamin, Status Perkawinan dan Masa Kerja.

Karakteristik individu adalah minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan dan emosi, suasana hati,

perasaan keyakinan dan nilai-nilai. Perbedaan karakteristik individual merupakan kehendak Allah dan ditentukan melalui pembawaan hereditas dan lingkungan.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Artinya:

“Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (13)”
(Q.S Al Hujuraat 49: 13)

Perbedaan karakteristik antarindividual tidak hanya meliputi perkembangan kognitif, namun juga seluruh aspek perkembangan. Dengan melihat hal ini, orang akan melihat bahwa perbedaan individu merupakan hal yang sangat diperhatikan bahkan dalam berbagai perintah dan larangan Alquran untuk mentaati Allah dan juga keringanan dalam memenuhi kewajiban terhadap-Nya.

Hasil analisis data yang peneliti lakukan penilaian responden terhadap Karakteristik Individu, yaitu : Usia mempengaruhi pekerjaan yang di hasilkan karyawan, Jenis kelamin mempengaruhi dalam mengerjakan pekerjaan dan cara mengatasi permasalahan, Masa kerja mempengaruhi kemampuan dalam melakukan pekerjaan dan Status perkawinan mempengaruhi tingkat kepuasan tersendiri bagi karyawan.

2. Karakteristik Organisasi terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan analisis deskriptif variabel diperoleh hasil bahwa tanggapan responden terhadap variabel Karakteristik Organisasi mayoritas responden menjawab setuju 74,1% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju 0.00 %, sedangkan responden lainnya menjawab sangat setuju 15,4%, cukup setuju 8,8% dan tidak setuju 1,8%. Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin sudah memiliki karakteristik organisasi yang kuat dalam merencanakan dan mengembangkan para karyawan agar mampu menyelesaikan setiap pekerjaan yang ditetapkan oleh bank yaitu dengan nilai rata-rata skor mean sebesar 4,03 yang masuk dalam kategori Karakteristik Organisasi dengan nilai baik.

Selanjutnya hasil olah data penelitian menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja dimana tingkat signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05. Sebagaimana teori Karakteristik Organisasi yang dijelaskan oleh Mas'ud (2004) Karakteristik organisasi yang sehat adalah karakteristik organisasi yang meliputi struktur wewenang (kekuasaan), system nilai, norma, sistem imbalan dan sanksi beroperasi dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan organisasi, serta beberapa standar untuk mengetahui karakteristik organisasi yaitu dengan memperhatikan produktivitas, semangat kerja, komitmen, dan tingkat kepercayaan. Karakteristik Organisasi memiliki 4 indikator yang menjadi penilaiannya yaitu Pemberian Imbalan, Lingkungan

Organisasi, Kesempatan mengembangkan kemampuan dan Proses Pembelajaran.

Karakteristik organisasi dikatakan baik bila para anggotanya memiliki martabat, mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, lingkungan organisasi yang baik, keadilan dalam pemberian imbalan, serta dilakukan proses pembelajaran melalui rotasi jabatan, *on the job learning*. Dengan karakteristik organisasi, maka setiap sumber daya manusia yang ada dalam organisasi tersebut dituntut untuk melaksanakan perannya secara penuh tanggung-jawab sebagaimana yang termaktup dalam Q.S. Al-Israa: 84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya:

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya (Hifnawi, 2010)

Bagi mukmin yang senantiasa menjaga amanat-amanatnya dalam berorganisasi (karakteristik organisasi) akan mendapatkan imbalan yang setimpal, yaitu surga firdaus.

Hasil analisis data yang peneliti lakukan penilaian responden terhadap Karakteristik Individu, yaitu : Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin memberikan imbalan yang sesuai dengan pekerjaan karyawan, Lingkungan kerja karyawan nyaman dalam melakukan setiap pekerjaan, Karyawan diberikan kesempatan dalam mengembangkan kemampuan diri agar meningkat dan Karyawan diberikan proses pembelajaran agar pekerjaan yang di berikan sesuai dengan standar kerja yang diinginkan.

3. Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi terhadap Kepuasan Kerja

Kemudian secara simultan variabel independent Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja. Dengan tingkat signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05. dan juga dilihat dari nilai R, semakin besar nilai R maka pengaruh variabel independent Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi semakin baik dalam penelitian ini nilai korelasi sebesar 0,172 sedangkan untuk melihat kontribusi dilihat dari nilai *Adjusted R2* semakin besar nilai *Adjusted R2* maka kontribusinya semakin besar, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R2* sebesar 0,141 atau 14,1%. Jadi kontribusi variabel independent Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi secara simultan masih belum baik dikarenakan nilai 14,1% sangat kecil selesihnya apabila dikurangkan dengan 100% yaitu 85,9%. Sehingga sisanya 85,9% hal ini karena faktor yang membuat kepuasan kerja pada diri karyawan bank tidak didominasi oleh karakteristik individu dan karakteristik organisasi tetapi ada hal lain yang mempengaruhi tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu pada Bank selalu mengutamakan kerja sama tim sehingga kemampuan individu seperti kemampuan, nilai, sikap dan bakat bukan penilaian tetapi ini menjadi bekal atau dasar yang harus dimiliki karyawan. Sedangkan karakteristik organisasi seperti kesempatan karir dan keadilan dalam memberikan imbalan merupakan suatu yang wajib diterima oleh karyawan bank hal ini pula yang memberikan kepuasan hanya dalam skala kecil.

